



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

**Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bubun
Lamba Melalui Pendayagunaan Sumber Daya Lokal Secara
Berkelanjutan (Studi Kasus: Pengembangan Kawasan
Pemancingan Desa Bubun Lamba)**

Syafri¹, Syamsul Bahri², Ridwan³.

¹Department of Urban and Regional Planning Department, University Bosowa Makassar, Indonesia

E-mail: syafri@universitasbosowa.ac.id

²Department of Sociology, University Bosowa Makassar, Indonesia

E-mail: syamsul.bahri@universitasbosowa.ac.id

³Department of Chemical Engineering, University Bosowa Makassar, Indonesia

E-mail: rinadhim07@gmail.com

Abstrak. Pengembangan kawasan pemancingan Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang bertujuan mengkaji dan mengetahui kondisi dan perkembangan usaha wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui rumusan masterplan dan siteplan kawasan wisata pemancingan Desa Bubun Lamba yang produktif dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan potensi Desa Bubun Lamba sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa. Pendekatan yang digunakan adalah *Community Development*. Hasil pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bubun Lamba Melalui Pendayagunaan Sumber Daya Lokal Secara Berkelanjutan disimpulkan bahwa masih kurang tersosialisasi secara meluas promosi pemancingan wisata Bubun Lamba dan belum tersedia secara memadai prasarana dan sarana penunjang usaha pemancingan wisata Bubun Lamba..

Kata Kunci: *Sosial Ekonomi, Prasarana Kawasan, Wisata Pemancingan.*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018 telah mempertegas bahwa pemerintah daerah mengemban amanat yang besar untuk mendukung terlaksananya program-program pembangunan dan peningkatan keberdayaan masyarakat dan desa. Sejalan dengan itu, Universitas Bosowa Makassar menjadikan kewirausahaan sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP). Dalam hal ini, Desa Mitra merupakan salah satu strategi dan program pembangunan dan peningkatan keberdayaan masyarakat dan desa serta bagian dari upaya percepatan pembangunan desa dan memperkuat posisi perdesaan dalam kerangka negara kesatuan. Desa Mitra yang mengandalkan potensi di sektor wisata merupakan kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan yang unik dan menarik, serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya: atraksi, pemancingan,

akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryanti, Wiendu. 1993).

Pengembangan Kawasan perdesaan yang mengandalkan potensi disektor wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan yang unik dan menarik, serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya: atraksi, pemancingan, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya. Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. (Nuryanti, Wiendu. 1993). Pengembangan desa wisata harus memperhatikan kemampuan dan tingkat penerimaan masyarakat



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

setempat yang akan dikembangkan menjadi desa wisata. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui karakter dan kemampuan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan desa wisata, menentukan jenis dan tingkat pemberdayaan masyarakat secara tepat.

Secara administrasi, Desa Bubun Lamba memiliki luas wilayah 4,33 km², terdiri atas dua dusun dengan jumlah penduduk Tahun 2018 sebesar 1.537 jiwa. Selanjutnya letak geografi Desa Bubun Lamba terletak pada lintasan jalan poros Kota Parepare-Kabupaten Enrekang-Tana Toraja. Letak geografis Desa Bubun Lamba yang dilintasi jalan poros menuju ke Toraja merupakan desa dengan potensi panorama alamnya yang sangat indah. Di Desa Bubun Lamba juga melintas Sungai Mata Allo yang dimanfaatkan sebagai sumber air minum dan sumber air untuk pertanian dan perkebunan, juga oleh masyarakat dimanfaatkan sebagai sumber air untuk usaha perikanan air tawar. Saat ini di Desa Bubun Lamba tepatnya di pinggir Sungai Mata Allo terdapat usaha wisata pemancingan yang dikelola oleh masyarakat, namun keberadaannya belum ditangani secara profesional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai persoalan yang dihadapi antara lain terkait dengan rendahnya akses pemodal, belum terbentuk kelembagaan yang memadai, serta minimnya fasilitas penunjang desa wisata ini. Tempat wisata pemancingan Desa Bubun Lamba ini merupakan salah satu tempat rekreasi yang biasa dikunjungi oleh masyarakat penggemar mancing (*angler*) di Kabupaten Enrekang dan kabupaten lain yang ada di sekitarnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dilakukan upaya pengembangan desa dalam mewujudkan desa unggulan sebagai desa binaan perguruan tinggi yang akan memberi kontribusi Desa Bubun Lamba dalam pengembangan desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat desa. Program ini sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Bosowa yaitu kewirausahaan. Universitas Bosowa Makassar memberi pendampingan dalam pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Bubun Lamba, terutama terkait dengan penerapan konsep dasar tridaya dalam pemberdayaan masyarakat, yang meliputi; (i) aspek penyiapan masyarakat melalui pemberdayaan sosial kemasyarakatan; (ii) pendayagunaan fasilitas penunjang desawisata; dan (iii) pemberdayaan kegiatan usaha ekonomi lokal/masyarakat dalam mendukung kawasan wisata Desa Bubun Lamba.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut;

- Untuk mengkaji dan mengetahui kondisi dan perkembangan usaha wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja.
- Untuk menganalisis dan merumuskan konsep penataan Desa Wisata Bubun Lamba yang mengintegrasikan secara terpadu potensi Desa Bubun Lamba berbasis riset multidisiplin;

Berdasarkan isu permasalahan Desa Wisata Bubun Lamba tersebut di atas, merupakan fenomena yang mendasari pentingnya dilakukan pendampingan pengembangan Desa Wisata Bubun Lamba. Atas dasar pemikiran tersebut, maka di rumuskan beberapa permasalahan terkait dengan keberadaan Desa Wisata Bubun Lamba sebagai berikut;

- Bagaimana perkembangan usaha wisata kolam pemancingan di Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja?
- Bagaimana konsep penataan Desa Wisata Bubun Lamba yang mengintegrasikan secara terpadu potensi wisata panorama alam, wisata pemancingan, dan wisata kuliner?

3. Solusi

Solusi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberi pendampingan dalam penataan desa wisata Bubun Lamba berbasis pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan langsung dalam berbagai tahapan kegiatan dan pengambilan keputusan untuk mengelolah kawasan desa wisata secara profesional, sehingga hasil yang didapatkan memberikan nilai tambah kepada masyarakat baik dari aspek peningkatan ekonomi masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi Pengabdian

Kawasan wisata yang terdapat di Desa Bubun Lamba didukung oleh lintasan jalan poros menuju ke Toraja sebagai tujuan wisata nasional dan internasional. Program pengembangan desa mitra ini mendapat sambutan yang baik Kepala Desa Bubun Lamba dan kelompok masyarakat pada desa mitra. Adapun kelompok mitra yang ditangani dalam desa mitra antara lain Kelompok Kelompok Tani Agung Lano dan Tani Sipatuo.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dibutuhkan perangkat teknologi yang berkaitan dengan proses penyusunan laporan baik itu tahap pengumpulan data maupun proses rencana. Adapun perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain:

- a. Pemotretan udara dengan menggunakan teknologi drone untuk mengetahui kondisi dan



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

situasi permukaan kawasan wisata Bubun Lamba dari atas udara.

- b. Survey Pemetaan kawasan wisata Bubun Lamba dengan menggunakan GPS untuk menjamin akurasi luasan wilayah dan memposisikan setiap komponen yang ada di dalam kawasan wisata.
- c. Pembuatan peta (Digitasi peta), dengan menggunakan program ArcGIS.
- d. Pembuatan dan siteplan yang kawasan wisata Bubun Lamba yang terintegrasi dan terpadu, beserta 3D dengan menggunakan metode skecap.

Hasil dari kegiatan pengembangan desa wisata ini antara lain:

- a. evaluasi kondisi kawasan wisata Desa Bubun Lamba;
- b. panduan Pemetaan kawasan wisata Desa Bubun Lamba;
- c. Penggalan persepsi tentang kondisi, kebutuhan, dan harapan masyarakat terkait dengan kawasan wisata Bubun Lamba;
- d. rencana siteplan terpadu penataan kawasan wisata Desa Bubun Lamba;
- e. konsep pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa wisata Bubun Lamba yang mengintegrasikan secara terpadu potensi panorama alam, kegiatan mancing, dan usaha kuliner;
- f. rencana siteplan penataan kawasan wisata Desa Bubun Lamba;
- g. maket, gambar rencana 3D, DED, RAB serta film animasi kawasan wisata Desa Bubun Lamba;
- h. Struktur kelembagaan kawasan wisata Desa Bubun Lamba.

3. Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan dalam mewujudkan pengembangan kawasan wisata Bubun Lamba berbasis Pemberdayaan Masyarakat adalah:

- a. *Community Development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. *Edukatif* yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.
- c. *Pro Bisnis (layak ekonomi;)* secara ekonomi layak untuk dikembangkan dengan memperhitungkan kemanfaatan ekonomi termasuk dampak lingkungan

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Hasil

Hasil yang diperoleh diharapkan dari kegiatan pengembangan wisata Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja, adalah sebagai berikut;

- a. Hasil survei dan pengukuran lapangan berupa peta dasar dan peta tematik kawasan wisata pemancingan Desa Bubun Lamba.
- b. Hasil *Brainstorming* serta *Focus Group Discussion* berupa pemetaan kondisi, permasalahan dan potensi kawasan wisata pemancingan Desa Bubun Lamba.
- c. Terealisasinya proses pengurusan izin usaha wisata pemancingan Desa Bubun Lamba.

Berdampak pada bertambahnya pengetahuan dan pendapatan masyarakat, serta meningkatnya harga lahan di sekitar kawasan wisata pemancingan Bubun Lamba.

2. Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan wisata Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja, adalah sebagai berikut; prosiding, draft jurnal, media online, video hasil drone, draft leaflet untuk promosi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Kawasan Pemancingan Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang tahap pertama (2019), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

- a) Kondisi perlambatan perkembangan aktifitas wisata pemancingan Desa Bubun Lamba disebabkan oleh beberapa hal, sebagai berikut:
 - Belum tersedia secara memadai prasarana dan sarana penunjang usaha pemancingan wisata Bubun Lamba.
 - Belum tersosialisasi dengan baik dan meluas pemancingan wisata Bubun Lamba.
 - Sumberdaya kelompok mitra relatif masih rendah dan minimnya modal usaha kelompok mitra.
- b) Dibutuhkan konsep penataan kawasan wisata pemancingan Desa Bubun Lamba yang mengintegrasikan berbagai potensi wisata yang ada.
- c) Dalam mendukung peningkatan ekonomi kerakyatan dibutuhkan kelembagaan pengembangan Desa Wisata Bubun Lamba yang partisipatif.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

- d) Program Pengembangan Desa Mitra Kawasan Wisata Pemancingan Desa Bubun Lamba merupakan stimulus dalam menggerakkan usaha kecil dan menengah di Desa Bubun Lamba.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka beberapa hal yang penting disarankan terkait dengan pelaksanaan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Kawasan Pemancingan Desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, adalah sebagai berikut;

- a) Dalam implementasi siteplan Kawasan Pemancingan Desa Bubun Lamba dilaksanakan melalui pembiayaan bersama antara mitra, perguruan tinggi (pengabdian) Pemerintah Kabupaten Enrekang, dan pihak terkait.
- b) Perlu penyuluhan dan pelatihan yang intensif terkait dengan program pembuatan kebun hidroponik dan usaha peternakan ayam.
- c) Pemilik usaha lebih memperhatikan tenaga kerjanya agar tenaga kerjanya betah dan setia bekerja selamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246);
- Leibo, Jefia *Sosiologi Perdesaan Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda*. Yogyakarta: Andi Offset . 1986.
- Marpaung, Happy. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung. Yogyakarta. 2000
- Mitchel, Bruce., B. Setiawan, Dwita Hadirahim, 2003. *Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2003
- Soekadijo, R.G. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage")* Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama. 2000
- Suhartini, Edi. *Model-Model Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren. 2005
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung:PT. Refika Aditama. 2005
- Suparjan, Hempri Suyantno. *Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya media. 2003
- Yoeti, Oka. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pt. Pradnya Paramita.2008.